

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF SYAIKH  
MUSTHOFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB  
'IDZZATU AN-NASYIIN****OLEH****UIN SUSKA RIAU****HOIRUL SALEH LUBIS****NIM. 11611102700****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1443 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM PERSPEKTIF SYAIKH  
MUSTHOFA AL-GHALAYAINI DALAM KITAB  
'IDZZATU AN-NASYIIN**

Skripsi  
diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**HOIRUL SALEH LUBIS**

**NIM. 11611102700**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam Kitab 'Idzzatu An-Nasyiin* yang ditulis oleh Hoirul Saleh Lubis NIM. 11611102700 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Safar 1443 H  
08 September 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed  
NIP. 197605042005011005

Pembimbing

Dr. H. Arni Darwis M. Ag.  
NIP. 195803311986031002

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam Kitab 'Idzzatu An-Nasyiin* yang ditulis oleh Hoiril Saleh Lubis NIM. 11611102700 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Rabiul Akhir 1443 H/29 November 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 25 Rabiul Akhir 1443 H  
06 Desember 2021 M

Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I

  
Dr. H. Zarkasih, M.Ag

Penguji II

  
Gusma Adriani, S.Ag, M.Ag

Penguji III

  
Drs. Dardiri, MA

Penguji IV

  
Dra. Afida, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP-196305211994021001





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Hoirul Saleh Lubis  
 NIM : 11611102700  
 Tempat/tgl lahir : Botung 02 N0vember 1996  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam Kitab '*Idzzatu An-Nasyiin*

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa;

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



**Hoirul Saleh Lubis**  
**NIM. 11611102700**



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam Kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Ungkapan terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis tercinta yaitu ayahanda Syahidan Lubis dan ibunda Tibangsa Hasibuan, yang tidak pernah lelah berkorban dan berdo’a untuk penulis agar menjadi anak yang berguna dan bisa membahagiakan mereka. Selain itu pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.A., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan III Fakultas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S.Pd.I, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Staf yang telah memberikan bantuan dan pelayanan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di jurusan ini.
4. Prof. Dr. Amril, M.A., pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan akademik, nasehat, motivasi kepada penulis dalam mengikuti proses kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepala dan karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak/Ibu guru penulis yang telah mengajarkan ilmunya sejak dari Sekolah Dasar Negeri 0804 Botung, Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas, pondok pesantren Babul Hasanah desa Manggis, Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas. Terima kasih penulis ucapkan untuk jasa-jasa-jasa bapak dan ibu guru, serta seluruh pengurus dan jama'ah Masjid Nurul Fajar Jl. Melur Panam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RT. 01, RW. 04, Kel. Sidomulyo Barat, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama kuliah.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin.....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 02 November 2021

Penulis,

Hoirul Saleh Lubis

NIM.11611102700

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji aku persembahkan hanya kepadamu ya allah, sujud syukur aku persembahkan kepadamu wahai tuhan yang maha agung dan maha penyayang, atas kehendakmu Engkau telah menjadikan aku manusia yang berilmu, beriman kepadamu dan bersabar dalam menjalani hidup ini.

Semoga perjuanganku ini menjadi sebuah awal yang baru agar aku bisa melangkah untuk meraih cita-cita besarku.

Dalam silahku lantunkan surah Al-Fatihah, kutadahkan tanganku berdoa kepadamu, aku merintih meneteskan air mata, terimakasihku untukmu. Sebuah karya kecil ini kupersembahkan kepadamu ibu dan ayah tercinta, engkau tiada pernah berhenti memberiku semangat, dorongan, dan selalu mendo'akanku.

Engkau beri aku kasih dan sayang serta pengorbanan yang tak akan pernah tergantikan oleh siapapun dan apapun. Ibu... terimakasih atas kasih dan sayangmu, ayah... terimakasih atas pengorbananmu, terimalah karya kecilku ini sebagai bukti bahwa aku sungguh-sungguh ingin membahagiakan kalian, demi hidupku kalian berjuang tanpa kenal lelah... berjuang menaruhkan nyawa hanya demi aku... maafkan aku, maafkan aku ibu... ayah... maafkan aku yang masih saja menyusahkanmu.

Untukmu ibu (Tibangsa Hasibuan) untukmu ayah (Syahidan Lubis).

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Hoirul Saleh Lubis, (2021): Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini Dalam Kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin.**

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang harus mendapat perhatian penuh terlebih pada zaman modern seperti sekarang ini. Pemuda-pemuda Islam sebagaimana menurut Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini perlu mengutamakan pendidikan demi tercapainya kemajuan peradapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam kitab ‘*Idzzatu An-Nasyiin*. Subjek dalam penelitian ini adalah kitab ‘*Idzzatu An-Nasyiin* karya Syaikh Musthofa al-Ghalayaini, sedangkan objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), dengan menggunakan literatur dan karya-karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dengan cara membaca karya-karya tentang nilai-nilai pendidikan Islam perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini. Teknik analisis menggunakan analisis isi (*Content Analysis*) yang diambil dari karya-karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini tentang pendidikan Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah Akhlak, Kebangkitan, Kepemimpinan, Keberanian, Kedermawanan, Ikhlas, dan Kejujuran.

**Kata Kunci:** *Nilai, Pendidikan Islam, Musthofa al-Ghalayaini*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### Hoirul Saleh Lubis, (2021): *Islamic Educational Values of Syaikh Musthofa Al-Ghalayni's Perspective in 'Idzzatu An-Nasyiin Book*

Education is a human need that must receive full attention, especially in modern era like today. Muslim youth, according to Shaykh Musthofa al-Ghalayaini, need to prioritize education for the achievement of civilization progress. The author conducting a study of educational values of Syaikh Musthofa Al-Ghalayni's perspective in 'Idzzatu An-Nasyiin book aimed at finding out Islamic educational values of Syaikh Musthofa Al-Ghalayni's perspective in 'Idzzatu An-Nasyiin book. The subject of this research was *Idzzatu An-Nasyiin* book created by Syaikh Musthofa Al-Ghalayni, and the objects were Islamic educational values of Syaikh Musthofa Al-Ghalayni's perspective. It was a library research. Literature and works of Shaykh Musthofa Al-Ghalayaini were used in this research. Descriptive qualitative research method was used in this research. The technique of collecting data was by reading works on Islamic educational values of Syaikh Musthofa Al-Ghalayni's perspective. The analysis technique in this study was content analysis taken from the works of Syaikh Musthofa Al-Ghalayni on Islamic education. The research findings indicated that Islamic educational values were: moral, resurrection, leadership, courage, generosity, sincerity, and honesty.

**Keywords:** *Value, Islamic Education, Musthofa Al-Ghalayni*

## ملخص

خير الصالح لوبيس، (٢٠٢١): قيم التربية الإسلامية عند منظور الشيخ مصطفى الغلاييني في كتاب عزة الناشئين

التربية هي من الحوائج البشرية التي لا بد من الاهتمام بها بشكل كامل خاصة في العصر الحديث كمثل اليوم. فالشباب المسلمون بحسب الشيخ مصطفى الغلاييني بحاجة إلى تفضيل التربية لتحقيق التقدم الحضاري. وقام الباحث بالبحث في قيم التربية الإسلامية عند منظور الشيخ مصطفى الغلاييني في كتاب عزة الناشئين لمعرفة قيم التربية الإسلامية عند منظوره الواردة في كتاب عزة الناشئين. وفرد البحث هو كتاب عزة الناشئين للشيخ مصطفى الغلاييني، وموضوعه قيم التربية الإسلامية عند منظور الشيخ مصطفى الغلاييني. وهذا البحث هو بحث مكتبي باستخدام المراجع ومؤلفات الشيخ مصطفى الغلاييني. وطريقة مستخدمة في هذا البحث هي طريقة البحث الكيفي الوصفي. وتقنية جمع بياناته هي أن يقرأ الباحث مؤلفات عن قيم التربية الإسلامية عند منظور الشيخ مصطفى الغلاييني. وتقنية تحليل بياناته هي تحليل المضمون أي تحليل محتوى مؤلفات الشيخ مصطفى الغلاييني عن التربية الإسلامية. ونتيجة البحث دلت على أن قيم التربية الإسلامية هي أخلاق ونهضة ورئاسة وشجاعة وجود وإخلاص وصدق. الكلمات الأساسية: القيم، التربية الإسلامية، الشيخ مصطفى الغلاييني.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Konsep Teoritis .....	12
B. Penelitian Relevan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Sumber Data .....	22
C. Teknik Pengumpulan Data .....	24
D. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>28</b>
A. Biografi Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini .....	28
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini Dalam Kitab <i>‘Idzzatu An-Nasyiin</i> .....	35
C. Keunggulan Kitab <i>‘Idzzatu An-Nasyiin</i> .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era globalisasi pada saat ini.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia, karena manusia ketika dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebagaimana firman Allah di dalam al-Qur'an.

Firman Allah SWT:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamubersyukur.”<sup>1</sup>

Namun disisi lain manusia memiliki potensi dasar (*fitrah*) yang harus dikembangkan sampai batas maksimal. Menurut Hasan Langgulung potensi dasar tersebut berjumlah sebanyak sifat-sifat Tuhan yang terangkum dalam *asma' al-husna* yaitu 99 (sembila puluh sembilan) sifat.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bagaimanapun sederhana komunitas manusia memerlukan pendidikan. Maka dalam pengertian umum, kehidupan dan

<sup>1</sup> Q.S. An-Nahl: 16:78.

<sup>2</sup> H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) h. 28.

komunitas tersebut akan ditentukan oleh aktivitas pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tahun 1960 dirumuskan, pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>4</sup>

Tujuan yang diharapkan adalah agar peserta didik mampu menjadi seorang Muslim yang memiliki pengetahuan dan amaliah secara kaffah. Muslim kaffah yang dimaksud adalah seorang muslim yang mengerti hak dan kewajibannya untuk berbakti kepada Allah SWT. Dan berbuat baik kepada seluruh makhluknya.

Sesuai dengan pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sedangkan pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 28.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 37.

<sup>5</sup>Mudassir, *Desain Pembelajaran Revisi K-13 Tahun 2017*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018) h. 7.

Lebih jauh, fungsi pendidikan Islam lebih menekankan terhadap pewarisan dan pengembangan nilai-nilai agama Islam itu sendiri. Tujuannya adalah untuk melengkapi serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga disemua tingkat dan bidang pembangunan. Urgensitas nilai dalam kehidupan merupakan sesuatu yang tidak boleh diabaikan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sebab itulah, nilai pendidikan Islam sangat perlu ditanamkan sejak anak masih kecil agar kelak mereka mengetahui nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Namun dalam perjalanan sejarahnya, pendidikan Islam telah mengalami berbagai dinamika dan perubahan yang selaras dengan perkembangan zaman.

Sejak dari awal pendidikan Islam, yang masih berupa pesantren tradisional hingga modern, sejak madrasah hingga sekolah Islam bonafide, mulai sekolah tinggi Islam sampai Universitas Islam, semua tak luput dari dinamika dan perubahan demi mencapai perkembangan dan kemajuan yang maksimal. Namun, telah lazim diketahui, bahwasanya keberadaan pendidikan Islam di Indonesia banyak diwarnai perubahan yang sejalan dengan perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern. Modernitas di era globalisasi ini dapat mengikis nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat, termasuk kehidupan para peserta didik yang menjadi harapan penerus bangsa.

Jika dilihat, kehidupan para peserta didik sekarang ini lebih bersifat pragmatis dan serba instan. Gaya hidup hedonis sebagai budaya kehidupan orang-orang barat seakan sudah menjadi gaya hidup (*life style*) dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kehidupan para peserta didik dewasa ini. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena mereka tidak bisa memfiltrasi dengan baik budaya asing yang masuk, apalagi dengan derasnya arus globalisasi yang menuntut semua serba modern, termasuk dalam dunia pendidikan itu sendiri. Sebab itulah, perlu adanya penguatan kembali terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam oleh generasi muda.

Masa muda merupakan masa yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Tujuannya tidak lain agar kelak mereka menjadi pribadi yang mampu membawa bangsa kearah yang lebih baik. Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini berkata dalam kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* sebagai berikut:

ان في يدكم أمر الأمة، وفي إقدامكم حياتها، فأقدموا إقدام الأسد الباسل، وانهضوا نهوض الروايات، تحت ذات الصلاصل تحي بكم الأمة<sup>6</sup>.

“Wahai pemuda, sesungguhnya di tanganmulah kini urusan seluruh bangsa berada, dan di dalam keberanianmu untuk melangkah kedepan itulah letak kehidupan ummat, maka majulah bagaikan majunya seekor harimau yang gagah berani, dan bangkitlah bagaikan bangkitnya suatu kafilah yang berangkat menuju ke tempat perjuangan dengan penuh tanggung jawab dan perasaan mengemban amanat seluruh rakyat, dengan usaha dan hasil karyamu, umat akan hidup dengan penuh kegembiraan dan rakyat kecil akan tersenyum bahagia.”<sup>7</sup>

Masa akan terus berganti, waktu akan terus berlalu dan bagaimanapun, pemuda hari ini akan menggantikan peran para pendahulunya. Jika masa muda

<sup>6</sup>Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini, *'Idzzatu An-Nasyiin*, (Bairut: Maktabah Al-Ashriyyah, 1953) h. 7.

<sup>7</sup>Musthafa Al-Ghalayaini, *Menggapai Keluhuran Akhlak*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1996) h.

tidak dipersiapkan dengan sebaik-baiknya melalui pendidikan Islam, maka ia akan mudah terjatuh dalam arus modernitas yang semakin tak terbendung.

Adanya tuntutan modernisasi yang menjadi ciri zaman sekarang ini memiliki dimensi dan juga power yang amat kuat. Terjadinya evolusi semacam ini memang dilatarbelangi oleh berbagai hal, bagaimanapun tingkat perkembangan ekonomi, kemajuan teknologi, kebudayaan, dan juga sistem politiknya, tidak bisa dipungkiri bahwa hal semacam inilah yang menjadi fenomena global yang sedang dihadapi dunia pendidikan dewasa ini. Mengingat akan kekhawatiran akan pengaruh jangka panjang dari kemajuan iptek yang mungkin melampaui batas, pendidikan Islam harus bertindak untuk menangkal kemungkinan-kemungkinan buruk yang menyertai kemajuan tersebut. Pendidikan Islam dituntut untuk mampu menciptakan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermuara pada nilai-nilai Islam.<sup>8</sup>

Pada dasarnya, kehidupan manusia tidak akan bisa terlepas dari nilai, dan nilai itu pada perkembangan selanjutnya harus diinstitusikan. Institusional nilai yang terbaik adalah melalui upaya pendidikan. Pandangan Freeman But dalam bukunya *Cultural History Of Westrn Education* yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa, hakikat pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai nilai. Proses tersebut diupayakan melalui jalan pembiasaan terhadap nilai, proses rekonstruksi nilai serta proses

<sup>8</sup>Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 21.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian terhadap nilai. Termasuk dalam hal ini adalah di dunia pendidikan Islam.<sup>9</sup>

Berkaitan dengan pernyataan tersebut, sebenarnya nilai sangat erat kaitannya dengan akhlak. Sedangkan akhlak adalah manifestasi dari kebaikan yang menyempurnakan kehidupan manusia. Pada dasarnya, akhlak atau nilai kebaikan tidak bisa terpisahkan dari keimanan. Di dalam al-Qur'an, sering kali dijumpai ayat-ayat yang menunjukkan setelah adanya kalimat "orang-orang yang beriman", maka langsung diikuti oleh kalimat yang berbunyi "beramal saleh", sebagaimana pada firman Allah berikut:

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا مَطْلَعًا فِيهَا أَنْهَارٌ مَطْهُرَةٌ وَنُدْخِلُهُمْ ظِلًّا ظَلِيلًا

Artinya: "Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amalan-amalan yang shaleh, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam surga yang di dalamnya mengalir sungai-sungai; kekal mereka di dalamnya; mereka di dalamnya mempunyai isteri-isteri yang suci, dan Kami masukkan mereka ke tempat yang teduh lagi nyaman".<sup>10</sup>

Dengan kata lain, dari ayat tersebut bisa diketahui bahwasanya, amal saleh adalah manifestasi dari nilai yang merupakan perwujudan dari keimanan seseorang. Keduanya tidak bisa dipisahkan, karena amal saleh tanpa keimanan adalah sia-sia. Sedangkan keimanan tanpa amal saleh adalah suatu kebohongan. Sebab, amal saleh adalah buah dari keimanan seseorang kepada Allah SWT. Karena itulah, petunjuk Alloh SWT dalam kitab suci dan sunnah Nabi dengan sangat jelas menganjurkan para pemeluk Islam agar

<sup>9</sup>Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993) h. 127.

<sup>10</sup>QS. An-Nisa' : 04:57.

meningkatkan kecakapan dan akhlak para generasi muda dengan pembekalan budi pekerti luhur.<sup>11</sup>

Jadi, sangat penting mempersiapkan pemuda hari ini dengan bekal-bekal pendidikan ke-Islaman, baik itu di dalam lingkungan keluarga ataupun masyarakat, khususnya sekolah. Karena sekolah merupakan basis utama dalam dunia pendidikan untuk menyemaikan nilai-nilai positif kepada peserta didik.

Sebenarnya banyak sekali rujukan yang menjadi referensi dari berbagai kitab-kitab tentang pendidikan Islam yang tersebar di Indonesia, namun, disini peneliti tertarik untuk mengambil rujukan dari kitab *‘Idzzatu An-Nasyiin* karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini.

Kitab *‘Idzzatu An-Nasyiin* terbilang cukup unik dan menarik, karena isinya tidak hanya membahas masalah pendidikan secara khusus sebagaimana kitab-kitab tentang pendidikan pada umumnya. Namun dalam kitab tersebut, penekanan terhadap sikap atau nilai-nilai pendidikan islam seperti ikhlas, sabar, tolong menolong, bekerja keras, dan keberanian sangat ditonjolkan. Tidak hanya itu, dalam kitab tersebut juga ada berbagai trik atau cara agar tidak terperangkap pada nilai-nilai kejelekan seperti putus asa, kelicikan, hasad, dan fanatic buta.

Sebagai kitab nasihat dan motivasi, kitab ini memang ditujukan untuk kalangan muda pelajar Islam. Dari 44bab yang ada, kesemuanya merupakan anjuran dan motivasi meliputi nasionalisme, keberanian, pendidikan dan akhlak.

<sup>11</sup>A. Malik Fadjar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: YPI Fajar Dunia, 1999) h. 5.



Sebab itulah, disini peneliti tertarik untuk membahas dan mencari tahu terkait nilai-nilai pendidikan Islam dalam pandangan Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini dalam kitabnya. Sebab beliau merupakan tokoh yang sangat terkenal dimasanya dan banyak memberikan kontribusi dalam berbagai hal. Berangkat dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam Kitab *‘Idzzatu An-Nasyiin*”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Nilai

Nilai (*value*) sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Inilah yang menurutnya selanjutnya akan menuntun setiap individu menjalankan tugas-tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menabjurkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

Jadi, nilai adalah segala sesuatu yang dianggap baik ataupun buruk yang dimana dengan nilai tersebut dapat menjadi alasan seseorang atau

<sup>12</sup>Amri, Sofan dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa Dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011) h. 83.

<sup>13</sup>Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011) h. 101.

sekelompok orang untuk melakukan sesuatu itu, sebaliknya jika sesuatu itu dianggap bernilai buruk, maka akan jadi alasan juga baginya untuk tidak melakukannya.

## 2. Kitab *'Idzzatu An-Nasyiin*

kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* adalah taburan mutiara yang semulanya disebarkan dalam bentuk surat kabar *El Muffid*, dibawah judul *'Idzzatun Nasyiin* atau “Nasehat untuk kaum remaja” dan bertanda tangan Abu Fayyad di bawahnya.

Kiranya artikel itu berkenaan sekali dalam hati para pembacanya dan memperoleh tempat yang istimewa dikalangan para penggemarnya, bahkan besar sekali atsar yang ditimbulkan olehnya itu.

Sementara itu amat banyak sekali di kalangan para pembaca surat kabar di atas yang menganjurkan agar tulisan-tulisan yang sudah pernah dimuat agar dibukukan saja sehingga menjadi kumpulan nasehat dan petunjuk yang dapat dibaca setiap saat. Lebih-lebih untuk kaum generasi sekarang yang belum sempat menikmati surat kabar tersebut.<sup>14</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Batasan Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah pada penelitian yang dimaksud. Maka peneliti membatasi penelitian ini pada “Nilai-nilai Pendidikan Islam

<sup>14</sup>Musthafa Al-Ghalayaini, *Op.Cit. h.v.*

Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini Dalam Kitab *'Idzzatu An-Nasyi'in*.

## 2. Rumusan Fokus Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini Dalam Kitab *Idzzatu An-Nasyiin*?
- b. Apa keunggulan kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini?

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam kitab *'Idzzatu An-nasyiin*.
- b. Untuk mengetahui keunggulan kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang disampaikan lewat karya sastra berbentuk nasehat-nasehat.

- c. Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam kitab nasehat tersebut.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoritis

#### 1. Pengertian Nilai

Secara etimologis, nilai berasal dari bahasa latin yaitu *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, dan berlaku. Sehingga dalam hal ini nilai dipandang sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan benar dalam pandangan seseorang atau suatu kelompok.<sup>15</sup>

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menabukkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Secara filosofis nilai sangat terkait dengan etika. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nilai dapat diartikan sebagai sifat-sifat atau hal-hal yang penting, berguna bagi kemanusiaan dan sesuatu yang menyempurnakan ummat manusia dengan hakikatnya. Nilai biasanya digunakan sebagai standar untuk mengukur segala sesuatu apakah itu baik atau buruk.

<sup>15</sup>Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2012) h. 56.

<sup>16</sup>Muhmidayeli, *Op.Cit*, h. 101.

Nilai merupakan suatu kenyataan yang tersembunyi dibalik sebuah kenyataan yang lain. Menurut Webster yang dikutip oleh Muhaimin, mengatakan bahwasanya: “*A value, says is a participle, standart quality regarde as worth or desirable*” yang mana nilai adalah sebuah prinsip, standar, atau kualitas yang dipandang bermanfaat ataupun sangat diperlukan. Nilai adalah suatu keyakinan atau kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang atau kelompok untuk memilih tindakannya, atau menilai sesuatu yang bermakna atau tidak bermakna bagi kehidupannya.<sup>17</sup>

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan oleh manusia, tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan. Hanya saja kebermaknaan esensi tersebut semakin meningkat sesuai dengan peningkatan daya tangkap pemaknaan manusia itu sendiri. Jadi nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik atau buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

## 2. Pengertian Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan Islam secara bahasa (Lughatan) ada tiga kata yang digunakan. Ketiga kata tersebut, yaitu (1) “*at-tarbiyah*”, (2) “*al-ta’lim*”, dan “*al-tadib*”. Ketiga kata tersebut memiliki makna yang saling

<sup>17</sup>Muhaimin, 2006, *Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 148.

berkaitan saling cocok untuk pemaknaan pendidikan Islam. Kata *at-tarbiyah* berasal dari tiga kata, yakni *pertama*, kata *rabba yarbu* yang artinya bertambah dan tumbuh. Kedua berasal dari *rabiya yarbi* yang artinya tumbuh dan berkembang. Ketiga berasal dari kata *raba yarubbu* yang artinya, memperbaiki, membimbing, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. *Al-ta'lim* secara bahasa berasal dari kata *'allama* artinya mengajar. Selanjutnya *al-ta'adib* berasal dari kata *'addaba* yang artinya memberi adab.<sup>18</sup>

Dr. Muhammad SA Ibrahimy (Bangladesh) mengemukakan pengertian Pendidikan Islam sebagai berikut:

*Islamic education in true sense of the term, is a system of education which enables a man to lead his life according to the islamic ideology, so that he may easily mould his life in accordance with tenetn of Islam.* (Arifin, 1991, 34). Pendidikan dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam.

Pengertian itu mengacu pada perkembangan kehidupan manusia masa depan tanpa menghilangkan prinsip-prinsip islami yang diamanahkan oleh Allah kepada manusia, sehingga manusia mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup seiring dengan perkembangan iptek.<sup>19</sup>

Secara garis besar, nilai-nilai dalam pendidikan Islam bisa dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu: (1) nilai Aqidah (keyakinan); (2)

<sup>18</sup>Ramayulis, *Op.Cit*, h. 35.

<sup>19</sup>Bukhari Umar, *Op. Cit*, h. 27.

nilai Ibadah, dan; (3) nilai Akhlak. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Nilai Aqidah (keimanan)

Kata aqidah berasal dari bahasa arab, yaitu *'aqada-ya'qidu-'aqdan*, *'aqidatan* yang artinya mengumpulkan atau mengokohkan. Dari kata tersebut dibentuklah kata aqidah yang diambil dari *isim mashdar* nya. Adapun Iman secara umum dapat dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan di dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan yang didasari niat yang tulus dan ikhlas dan selalu mengikuti petunjuk Allah SWT serta sunnah Nabi Muhammad SAW.<sup>20</sup>

b. Nilai Ibadah

Menurut Nurcholis Majid, dari sudut kebahasaan, “ibadat” (Arab: *'ibadah; mufrad, ibadat; jamak*), yakni pengabdian (seakar dengan kata Arab *'abd* yang berarti hamba atau budak), yakni pengabdian (dari kata *“abdi”*, *abd*) atau penghambaan diri kepada Allah Swt, Tuhan yang maha Esa. Karena itu dalam pengertiannya yang lebih luas, ibadat mencakup seluruh kegiatan manusia dalam hidup di dunia ini, termasuk kegiatan “duniawi” sehari-hari. Bila mana kegiatan tersebut dilakukan dengan sikap batin serta niat pengabdian dan penghambaan diri kepada Tuhan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam; Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 13.

<sup>21</sup>Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan WakafParamadina, 1995), h. 57.



c. Nilai Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab yang bentuk jamaknya adalah *khuluqun*, yang secara bahasa berarti: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Dari pengertian ini dapat dipahami bahwa akhlak berhubungan dengan aktivitas manusia dalam hubungan dengan dirinya dan orang lain serta lingkungan sekitarnya. Ahmad Amin menjelaskan bahwa, “akhlak ialah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sebagian manusia kepada yang lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat”.<sup>22</sup>

Dengan demikian, akhlak menurut Ahmad Amin adalah berorientasi kepada perkara baik dan buruk yang menjadi pilihan bagi setiap manusia dalam memecahkan berbagai masalah kehidupan. Pendidikan akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan Islam, karena yang baik menurut akhlak, maka baik pula menurut agama islam, dan yang buruk menurut ajaran agama islam buruk juga menurut akhlak. Akhlak merupakan realisasi dari keimanan yang dimiliki oleh seseorang. Baik atau buruk akhlak yang dimiliki seseorang tergantung dari bagaimana pendidikan yang diterimanya.

<sup>22</sup>Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 1996), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan, menurut Zakiah Daradjat, adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Sedangkan menurut H.M. Arifin, tujuan itu bisa jadi menunjukkan kepada *futuritas* (masa depan) yang terletak suatu jarak tertentu yang tidak dapat dicapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu. Meskipun banyak pendapat tentang pengertian tujuan, akan tetapi pada umumnya pengertian itu berpusat pada suatu maksud tertentu yang dapat dicapai melalui pelaksanaan atau perbuatan.<sup>23</sup>

Tujuan ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Pendidikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang berproses melalui beberapa tahap dan tingkatan-tingkatan yang mempunyai tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, melainkan suatu keseluruhan dan keperibadian seseorang berkenaan dengan seluruh aspek keribadannya.<sup>24</sup>

Jadi, tujuan adalah sesuatu yang menjadi harapan setelah selesai mengerjakan sebuah kegiatan atau pekerjaan. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan Islam terlebih dahulu penulis telah menguraikan secara jelas di atas.

Jika kita berbicara tentang tujuan pendidikan Islam, maka secara substansial kita berbicara tentang nilai-nilai ideal yang bercorakkan Islam. Sedangkan idealitas Islam itu sendiri pada hakikatnya adalah mengandung

<sup>23</sup>Ramayulis, *Op. Cit*, h. 209.

<sup>24</sup>Bukhari Umar, *Op. Cit*, h. 52

nilai perilaku manusia yang didasari oleh iman dan taqwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati oleh manusia.

Adapun Ahmad Marimba seperti yang dikutip oleh Nur Uhbiyati, mengemukakan dua macam tujuan pendidikan Islam yaitu tujuan sementara dan tujuan akhir.<sup>25</sup>

a. Tujuan Sementara

Tujuan sementara adalah sasaran sementara yang harus dicapai oleh umat Islam yang melaksanakan pendidikan Islam. Tujuan sementara disini yaitu tercapainya berbagai kemampuan kecakapan jasmaniah, pengetahuan membaca, pengetahuan menulis ilmu-ilmu kemasyarakatan, kesusilaan, keagamaan, kedewasaan jasmani dan rohani, dan sebagainya.

b. Tujuan Akhir

Tujuan akhir pendidikan Islam yaitu terwujudnya keperibadian muslim yaitu keperibadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam.<sup>26</sup>

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan biasanya digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian yang sedang kita buat, dan untuk menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>25</sup>Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1996), 30.

<sup>26</sup>*Ibid*, h. 30.

- a. Skripsi dari Agus Triono (2016) yang berjudul “Konsep Kesetaraan Pendidikan Bagi Perempuan (telaah atas pemikiran Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam terjemah kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin), penelitian ini membahas terkait konsep pendidikan bagi perempuan dalam pandangan Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam kitabnya. Dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa, emansipasi perempuan merupakan proses pembebasan kaum perempuan dari status sosial ekonomi yang rendah atau dari pengekangan hukum yang membatasi kemungkinan untuk berkembang dan untuk maju, terutama dalam ranah pendidikan.<sup>27</sup> Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menjadikan kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin sebagai objek utama kajian, namun dalam penelitian ini lebih terfokus pada konsep kesetaraan pendidikan pada perempuan, terkait nilai-nilai pendidikan Islam. Namun, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disini lebih memfokuskan pembahasannya pada nilai-nilai pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin.
- b. Skripsi dari Subairi (2005) berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin Karya Musthofa Al-Ghalayaini dan Implementasinya terhadap Akhlak Remaja”. Penelitian ini berkesimpulan bahwasanya akhlak merupakan kunci sentral yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk menunjukkan jati diri kemanusiaannya. Sebab, bila tidak demikian maka manusia akan terlempar kejurang kenistaan dan

<sup>27</sup>Agus Triono, *Konsep Kesetaraan Pendidikan Bagi Perempuan; Telaah atas Pemikiran Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam Terjemah Kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin*, (Kudus: STAINS Kudus, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





memposisikan kodrat kemanusiaannya jauh lebih rendah daripada binatang.<sup>28</sup> Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sama-sama menjadikan Kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini sebagai objek penelitian. Namun pada penelitian ini lebih terfokus pada masalah akhlak yang kemudian dicari implikasinya terhadap akhlak remaja. Sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal ini lebih mengarah pada Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini.

- c. Skripsi dari Chisnul A’la (2018) yang berjudul “Implementasi Dakwah Kepada Pemuda (Studi Analisis ‘Idzzatu An-Nsyiin Karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini).” Penelitian ini membahas terkait implementasi dakwah kepada pemuda dengan menjadikan kitab ‘*Idzzatu An-Nasyiin* sebagai fokus kajian utama. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menjadikan kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin sebagai objek kajian, akan tetapi penelitian ini lebih fokus pada analisis tentang dakwah kepada pemuda dengan mengambil beberapa pembahasan terkait konsep dakwah oleh Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memfokuskan penelitiannya pada nilai-nilai pendidikan islam saja.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Subairi, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab ‘Idzzatu An-Nasyiin Karya Musthofa AL-Ghalayaini dan Implikasinya terhadap Akhlak Remaja*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

<sup>29</sup>Chisnul A’la, *Implementasi Dakwah Kepada Pemuda (Studi Analisis ‘Idzzatu An-Nsyiin Karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini)*, (Semarang, UIN Walisongo, 2018).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka atau *Library Research*. Adapun yang dimaksud penelitian kepustakaan adalah penelitian kualitatif, bekerja pada tataran analitik dan bersifat *perspektif emic*, yakni memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.<sup>30</sup>

Pemaparan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>31</sup>

Penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting

<sup>30</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Jururejo, Literasi Nusantara, 2020), h. 9.

<sup>31</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

dari sifat suatu barang/jasa. Maksudnya hal yang terpenting ialah berupa gejala/fenomena sosial, yakni makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.<sup>32</sup> Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab *'Idzzatu An-Nasyiinkarya* syaikh Musthafa Al-Ghalayaini.

## B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data-data diperoleh.<sup>33</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Sumber primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Maka yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* karya syaikh Musthofa Al-Ghalayaini yang diterjemahkan oleh Fadlil Said An-Nadwiyang diterbitkan di Surabaya pada tahun 2000 Masehi yang terdiri dari 310 halaman.

<sup>32</sup>Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 22.

<sup>33</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 172.

## 2. Sumber data skunder

Sumber skunder adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer berupa buku terjemahan, makalah, jurnal, artikel, dan karya ilmiah lainnya. Kemudian juga buku-buku tentang pendidikan Islam yang relevan dengan pokok kajian yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman dalam analisis penelitian ini yaitu:

- a. Mahmud Zaini, *Terjemah 'Idzzatu An-Nasyiin*, Jakarta: Pustaka Amani, 1996.
- b. Fadil Said An-Nadwi, *Terjemah 'Idzzatu An-Nasyiin*, Surabaya: Al-Hidayah, 2000.
- c. Al-Qur'an Terjemahan.
- d. Amril, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Refika Aditama, 2015.
- e. Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- f. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- g. Ummu & Abu Ihsan, *Aktualisasi Akhlak Muslim*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2013.
- h. Zaim Saidi & Hamid Abidin, *Menjadi Bangsa Pemurah*, Jakarta: Pustaka, 2004.
- i. Shofaussamawati, *Ikhlas Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudhu'i*, Jawa Tengah: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- j. Lickono, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, Bandung: CV: Widya Utama, 2011.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- k. Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- l. Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi PAI*, Pekanbaru: CAHAYA FIRDAUS, 2021.
- m. Ahmad Nawawi, *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus*, *Insania*, Vol. 16, No.2, 2011.
- n. Fahmi Khumaini, Ricki Satria Wiranda, *Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*, *Al-Fahim*, Vol. 1, No.2, 2019.
- o. Zaid Husein Alhamid, *Terjemah Al-Adzkar An-Nawawi*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2019.
- p. Muhammad Ikhsan Attaftazani, *Analisis Problematik Etika dalam Filsafat Islam*, *Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran Islam*, Vol. 18 No. 2, 2020.
- q. Benny Prasetya, *Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibn Miskawaih dan Al-Gazali*, *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2, 2018.

### 3. Sumber Data Tersier

Dokumen tersier adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedia, dan indeks komulatif.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang

diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis lainnya.<sup>34</sup>

Beberapa teknik pengumpulan data yang secara umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut; (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi, (3) teknik dokumentasi.<sup>35</sup> Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut penulis menggunakan teknik dokumentasi atau bias disebut dengan study dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui barang-barang tertulis seperti buku-buku, novel, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian, dan sebagainya.<sup>36</sup> Adapun keuntungan menggunakan telaah dokumentasi ini adalah bahwa bahan itu sudah ada, telah tersedia dan siap pakai. Menggunakan bahan ini tidak memerlukan biaya, hanya menggunakan waktu untuk mempelajarinya. Banyak pengetahuan yang dapat ditimba dari bahan itu dianalisis dengan cermat yang berguna bagi penelitian yang dijalankan.<sup>37</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data terkumpul sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Ricars Budd, dalam bukunya *Content Analisis In Communication Research*, yang dikutip oleh Lexi J. Moleong mengatakan,

<sup>34</sup> Amir Hamzah, *Op. Cit*, h. 59.

<sup>35</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 72.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rikena Cipta, 2006), h. 135.

<sup>37</sup> Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007), h. 70.

analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>38</sup>

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk *content analysis*. *Content analysis* atau analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang ditiru, dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya (teks).

Amir Hamzah mengutip pendapat para ahli tentang metode atau teknik analisis data penelitian kepustakaan diantaranya; teknik analisis isi yang sering disebut *content analysis* adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan muatan suatu teks berupa kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.<sup>39</sup>

Pada dasarnya, analisis isi dalam bidang sastra merupakan upaya pemahaman karya sastra dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi isi struktur sastra dibedah, dihayati, dan dibahas secara mendalam. Unsur ekstrinsik sastra yang menarik perhatian analisis isi cukup banyak, antara lain meliputi: (a) pesan moral/etika, (b) nilai pendidikan (didaktis), (c) nilai filosofis, (d) nilai religius, (e) nilai kesejahteraan, dan sebagainya. Dengan kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis isi apabila hendak mengungkapkan kandungan nilai tertentu dalam karya sastra.<sup>40</sup>

<sup>38</sup>Lexi J. Moleong, *Op. Cit*, h. 76.

<sup>39</sup>Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi PAI*, (Pekanbaru:CAHAYA FIRDAUS, 2021), h. 91.

<sup>40</sup>Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008), h. 160.



Analisis isi sangat tepat digunakan untuk mengungkapkan isi kandungan nilai yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Dengan demikian, penelitian ini hanya terfokus pada kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini, dengan menggunakan teknik analisis isi untuk melihat nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* karya Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebagaimana pada BAB IV penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam menurut perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini yaitu; Akhlak, Kebangkitan, Kepemimpinan, Keberanian, Kedermawanan, Ikhlas, Kejujuran.

Adapun aspek yang spesifik dari pandangan tersebut, nilai-nilai pendidikan Islam yang dikemukakan Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam kitab *'Idzzatu An-Nasyiin* bersifat inopatif; yaitu mengedepankan hal-hal yang bertujuan untuk perubahan dan kemajuan bangsa, rekonstruktif; yaitu bersifat membangun kekuatan menuju bangsa yang berdaulat dan mandiri, rabbani; yaitu dalam keseluruhan aspek kehidupan seorang muslim tidak lepas dari dimensi ruhaniah dan spritualitas yakni menuju kebahagiaan pada hidup yang abadi.

### B. Saran

Dari kajian yang penulis lakukan untuk kedepannya disarankan:

1. Disusunnya instrumen pendidikan yang berpedoman pada nilai-nilai pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam kitab *'Idzzatu An-Nasyiin*.
2. Perlu dilakukan kajian lebih lanjut tentang aspek pendidikan menurut konsep Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam kitab *'Idzzatu An-Nasyiin*.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.Malik Fadjar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: YPI Fajar Dunia, 1999.
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Ahmad Nawawi, *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus*, INSANIA Vol. 16, No.2. 2011.
- Ahmad Thib Raya dan Siti Musdah Mulia, *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Jururejo, Literasi Nusantara, 2020.
- Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi PAI*, Pekanbaru: CAHAYA FIRDAUS, 2021.
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH, 2011.
- Djam Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Fahmi Khumaini, Ricky Satria Wiranda, *Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*, AL-FAHIM, Vol. 1, No. 2. 2019.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2004.
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, Bandung: CV Diponegoro, 1996.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mudassir, *Desain Pembelajaran Revisi K-13 Tahun 2017*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2018.
- Muhaimin, Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muhaimin, *Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

- Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Reffika Aditama, 2011.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1996.
- Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1995.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rois Mahfud, *Al-Islam; Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rikena Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada, 2012.
- Suwandi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2008.
- Syaikh Musthafa Al-Ghalayain, *'Idzzatu An-Nasyiin: Terjemah 'Idzzatu An-Nasyiin alih bahasa Fadlil Said An-Nadwi*, 2000.
- Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini, *Jami' Al-'Arabiyah*, Beirut: Dar Al-Fikr, 2007.
- Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini, *Menggapai Keluhuran Akhlak*, Jakarta: Pustaka Amani, 1996.
- Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini, *Idhatu An-Nasyi'in*, Bairut: Maktabah Al-Ashriyyah, 1953.
- Zaid Husein Alhamid, *Terjemah Al-Adzkar An-Nawawi*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2019.
- Zakiah Dradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

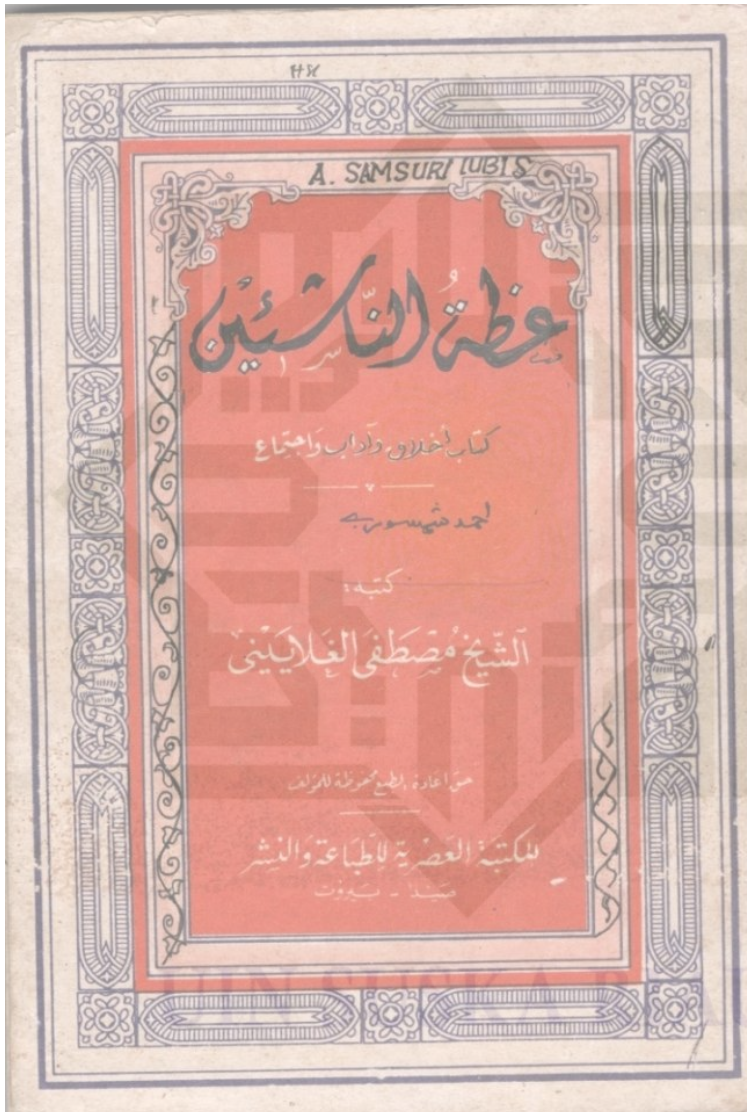
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN I

## Sampul Depan Kitab 'Idzzatu An-Nasyiin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN II

## Lembar Daftar Isi Kitab 'Idzzatu An-Nasyiin

bx kudu: 0853708844995

- ١٩٢ -

مضامين الكتاب

الموضوع	الصفحة	الموضوع	الصفحة
الارادة	٩٥	مقدمة	٣
الزعامة والرئاسة	١٠٠	الاقلام	٥
عشاق الزعامة	١٠٤	الصبر	٨
الصدق والكذب	١٠٩	التفائق	١٠
الاعتدال	١١٢	الاخلاص	١٣
الجود	١١٥	اليأس	١٦
المعادة	١٢٠	الرجاء	٢٠
القيام بالواجب	١٢٤	الجبن	٢٣
الثقة	١٢٩	التهور	٢٧
الحسد	١٣٥	الشجاعة	٣٠
التعاون	١٣٩	المصلحة المرسله	٣٤
التقريب والانتقاد	١٤٣	الشرف	٣٩
التعصب	١٥٠	الهجعة واليقظة	٤٤
ورثة الارض	١٥٦	الثورة الادبية	٤٩
الحادث الاول	١٦٠	الامة والحكومة	٥٤
انتظر الساعة	١٦٤	الغرور	٥٨
التجويد	١٦٨	التجدد	٦٣
المرأة	١٧٢	الترف	٦٨
اعقل وتوكل	١٧٦	الدين	٧٢
الاعتماد على النفس	١٨٠	المدنية	٧٧
التربية	١٨٤	الوطنية	٨١
خاتمة العظات	١٨٨	الحرية	٨٦
		انواع الحرية	٩٠


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN III

#### Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 13 Maret 2020	
ASAL : Hoirul Saleh Lubis	
TANGGAL PENYELESAIAN :	
SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
Dr. H. Amri Darwis MAg Pekanbaru, 11/12/2020	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
 Dra. Afrida, M.Ag	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	






## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN IV

## Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
J. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28233 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ri.uinsuska.ac.id. E-mail: aftak\_uinsuska@yahoo.co.id

---

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/829/2021 Pekanbaru, 29 Januari 2021

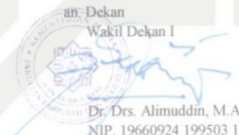
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: Hoirul Saleh Lubis
NIM	: 11611102700
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayami Dalam Kitab 'Idhatu An-Nasy'ın
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihatirkan terimakasih.

Wassalam  
an: Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.  
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN V

## Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal

		KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b> كلية التربية والتعليم <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>		
<b>KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA</b> <b>SKRIPSI MAHASISWA</b>				
1. Jenis yang dibimbing : <i>Hamul Saleh Lubis</i>				
a. Seminar usul Penelitian :				
b. Penulisan Laporan Penelitian :				
2. Nama Pembimbing :				
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :				
3. Nama Mahasiswa :				
4. Nomor Induk Mahasiswa :				
5. Kegiatan :				
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	29/01/2021	Panunjuan SK Pembimbing	<i>[Signature]</i>	
2	11/02/2021	Skema Penulisan Proposal	<i>[Signature]</i>	
3	19/02/2021	Koreksi Proposal Petanya	<i>[Signature]</i>	
4	22/02/2021	Koreksi Perbaikan Footnot	<i>[Signature]</i>	
5	25/02/2021	Perbaikan spasi ketikan	<i>[Signature]</i>	
6	26/02/2021	Perbaikan koreksi masalah dengan tujuan penelitian	<i>[Signature]</i>	
7	04/03/2021	Ac Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	

Pekanbaru, ..... *04 Maret 2021*  
 Pembimbing, *[Signature]*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

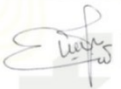

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN VI

## Keterangan Telah Melakukan Perbaikan Proposal


**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**


Nama Mahasiswa : Hoirul Saleh Lubis  
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611102700  
 Hari/Tanggal Ujian : Senin/ 19 April 2021  
 Judul Proposal Ujian : Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini Dalam Kitab *'Idzatu An-Nasyiin*  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal.

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Hj. Nurzena, M. Ag	PENGUJI I		
2.	H. Adam Malik, Lc. MA	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I



Pekanbaru, 31 Mei 2021  
 Peserta Ujian Proposal


 Hoirul Saleh Lubis  
 NIM. 11611102700



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN VII

## Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan, Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : SKRIPSI
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Amri Darwis, M. Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : HORUL SALEH LEBIS
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611102700
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	1/6/2021	selokhan pabih- BAB II		
2	17/7/2021	lanjut BAB III		
3	30/7/2021	lanjut ke kepustakaan.		
4	24/8/2021	Buat daftar isi.		
5	26/8/2021	Perbaiki analisis data yg bertipe logis dan data seluas		
6	27/8/2021	ace mungpa		

Pekanbaru, .....20  
Pembimbing



## RIWAYAT PENULIS



**Hoirul saleh Lubis**, lahir di Desa Botung, 02 November 1996, merupakan anak pertama dari tujuh bersaudara dari pasangan ayahanda Sahidan Lubis dan ibunda Tibangsa Hasibuan yang beralamatkan di Desa Botung, Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatra Utara.

Penulis menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN 101970 Botung pada tahun 2003. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan menenga atas di Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Pondok Pesantren Babul Hasanah pada tahun 2009.

Pada tahun 2016, penulis dinyatakan lulus dalam Ujian Masuk Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) konsentrasi Fiqih. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Koto Raja, Kecamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Pada tahun sama juga, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah HasanahPekanabru yang berlokasi di Jl. Cempedak No. 37 Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

Peneliti melakukan penelitian pada April 2021 sampai September 2021 dengan Judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam Perspektif Syaikh Musthofa Al-Ghalayaini dalam Kitab 'Idzzatu An-Nasyiin*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.